

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memperoleh bahan perbandingan maupun acuan tertentu, disamping itu hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan pada penelitian ini. Berikut adalah penelitian terdahulu :

1. Penelitian Fatma Sari[3]

Penelitian dari Fatma Sari yang berjudul “Profil Persatuan Orang Tua Anak dengan Down Syndrome Pusat Informasi dan Kegiatan (POTADS PIK) Padang”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tampilan yang ada dari Pusat Informasi dan Kegiatan (POTADS PIK) Padang. Persamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatma Sari adalah penelitian ini sama-sama berfokus dalam pusat informasi tentang POTADS.

Yang membedakan penelitian ini adalah yang pertama yaitu lokasi dari penelitiannya dan yang berikutnya penelitian dari Fatma Sari hanya menghasilkan laporan dari pandangan masyarakat tentang kegiatan yang dilakukan PIK POTADS Padang sedangkan yang peneliti buat adalah sebuah web yang dapat membantu penyebaran informasi dari POTADS Jabar lebih efektif.

2. Penelitian Fajar Mahendra[4]

Penelitian oleh Fajar Mahendra yang berjudul perancangan website sekolah SLB N Salatiga dengan WordPress. Dalam penelitian terapan yaitu penelitian yang dilakukan untuk penyelesaian permasalahan secara praktis. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif dan eksperimen yaitu wawancara secara mendalam kepada calon pemakai dengan menggunakan kuesioner. Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mahendra dan peneliti dilaksanakan adalah perancangan website.

Yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Mahendra dengan peneliti adalah konsep website yang dibuat, jika website yang dibuat

oleh fajar mahendra cenderung seperti website sekolah sedangkan website yang dibuat oleh peneliti adalah website yang berfokus kepada informasi dari potads jabar,pendaftaran anggota baru,pencarian donasi serta form pengajuan sponsor.

2.2. Konsep dasar sistem

Sistem sangat berperan penting bagi manajemen pada semua tingkatan,terutama sistem informasi. Sistem informasi digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sebuah sistem terdiri atas bagian-bagian atau komponen yang terpadu untuk suatu tujuan yaitu adanya masukan, pengolahan data dan keluaran. Saat ini sistem dapat dikembangkan hingga menyertakan media penyimpanan. Sistem banyak memberikan manfaat dalam memahami lingkungan sekitar yang saling berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.[5]

2.2.1. Devinisi sistem

Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem atau sistem-sistem bagian. Komponen-komponen atau subsitem dalam suatu sistem tidak dapat berdiri lepas sendiri-sendiri. Komponen-komponen dan subsistem saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan atau sasaran dapat tercapai.[5]

2.2.2. Klasifikasi dasar sistem

sistem adalah suatu kelompok yang erat berhubungan dan memiliki bagian-bagian serta tujuan yang sama. Sistem diklasifikasikan sebagai berikut :

A) Sistem Abstrak (Abstract System) dan Sistem Fisik (Physical System)

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teologi. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer.

B) Sistem Alamiah (Natural System) dan Sistem Buatan Manusia (Human Made System)

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

C) Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi

misalnya sistem komputer. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

D) Sistem Tertutup (Closed System) dan Sistem Terbuka (Open System)

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya.[5]

2.3. Pengertian website

Website adalah kumpulan halaman dalam suatu domain yang memuat tentang berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari. Informasi yang dapat dimuat dalam sebuah website umumnya berisi mengenai konten gambar, ilustrasi, video, dan teks untuk berbagai macam kepentingan.

Biasanya untuk tampilan awal sebuah website dapat diakses melalui halaman utama (homepage) menggunakan browser dengan menuliskan URL yang tepat. Di dalam sebuah homepage, juga memuat beberapa halaman web turunan yang saling terhubung satu dengan yang lain.[6]

2.4. Pengertian Homepage

Home Page adalah suatu halaman depan dari sebuah website. Ketika pertama kali mengakses suatu alamat website maka biasanya akan langsung menuju ke halaman depan (home page) website tersebut.[7]

2.5. Pengertian Layout dan Desain

Di dalam membangun sebuah website ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu layout dan desain. Layout merupakan proses penataan tata letak atau pengaturan objek-objek yang terdapat dalam suatu halaman, sedangkan desain

merupakan proses imajinasi dan kreasi seseorang di dalam mengekspresikan dan menciptakan suatu keindahan, ini tentunya memerlukan estetika dan cita seni yang tinggi.[8]

2.6. Pengertian Php

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman berbasis web yang ditulis oleh dan untuk pengembang web. PHP pertama kali dikembangkan oleh Rasmus Lerdorf, seorang pengembang software dan anggota tim Apache, dan dirilis pada akhir tahun 1994. PHP dikembangkan dengan tujuan awal hanya untuk mencatat pengunjung pada website pribadi Rasmus Lerdorf.[9]

2.7. Pengertian Xampp

XAMPP adalah web server open source yang berjalan pada sistem operasi cross-platform (Windows, Linux, MacOS). Semua yang diperlukan untuk mengelola website tersedia di XAMPP seperti Apache, MySQL/MariaDB, PHP, dan Perl. Meski program di dalamnya lengkap, XAMPP tetap merupakan web server yang sederhana dan ringan.

XAMPP dipakai untuk membuat web server lokal di komputer. Hal ini akan memudahkan Anda dalam mengembangkan, mendesain, dan keperluan testing website .

Biasanya XAMPP digunakan untuk mencoba berbagai tema dan plugin WordPress, menguji fitur-fiturnya, dan mempelajari dasar-dasar WordPress. Dengan XAMPP, Anda tak perlu khawatir mengubah kode inti program. Kalau ada error, itu tidak akan muncul di website online.[10]

